

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat perbedaan *discretionary accrual* pada perusahaan manufaktur pada periode 2008 dan 2009 dalam menanggapi penurunan tarif pajak penghasilan Badan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya penurunan tarif pajak penghasilan Badan tidak direspon oleh perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Nilai *mean* tahun 2008 lebih besar daripada tahun 2009 dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak menunda pengakuan laba tahun 2008 dan menggeser ke tahun 2009. Rentang waktu yang cukup pendek antara pengesahaan UU PPh baru dengan waktu pemberlakuannya membuat perusahaan belum mempersiapkan strategi untuk menanggapi penurunan tarif pajak guna mendapatkan keuntungan pajak. Selain itu, penurunan tarif pajak yang kedua kalinya yang berlaku tahun 2010 lebih besar dari tahun 2009, sehingga hal ini mampu memberi insentif bagi perusahaan untuk mendapat penghematan pajak yang lebih besar di tahun 2010.
2. Terdapat perbedaan *discretionary accrual* pada perusahaan manufaktur pada periode 2009 dan 2010 dalam menanggapi

penurunan tarif pajak penghasilan Badan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak penghasilan Badan direspon oleh perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Nilai *mean* tahun 2009 lebih rendah dari tahun 2010 menunjukkan bahwa perusahaan menunda pengakuan laba tahun 2009 dan menggeser ke tahun 2010. Penurunan tarif pajak di tahun pajak 2010 lebih besar (dari 28% menjadi 25) dibandingkan tahun 2009 (dari 30% menjadi 28%). Selain itu, rentang waktu yang cukup panjang memberikan manajemen peluang untuk mengatur strategi penghematan pajak secara tepat melalui manajemen laba. Dengan demikian, tarif pajak di tahun 2010 memberikan insentif bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba guna menghemat pajak.

3. Perusahaan manufaktur yang melakukan manajemen laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial. Namun, manajemen laba dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat hutang dan ukuran perusahaan. Tingkat hutang perusahaan dianggap sebagai *tax shield*. Perusahaan cenderung menyesuaikan tingkat hutangnya karena bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Demikian pula, perusahaan besar memiliki sumber daya yang memadai untuk mengatur keuangan perusahaan untuk mencapai penghematan pajak. Perusahaan

yang lebih besar akan lebih cenderung melakukan manajemen laba untuk menstabilkan besar labanya untuk menghemat biaya politik dan juga menjaga stabilitas kinerja perusahaan dipandangan masyarakat.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pertama yaitu hanya meneliti sampel perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Keterbatasan kedua adalah hanya menggunakan satu pengukuran insentif pajak saja yaitu perencanaan pajak (*tax planning*).

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, yang pertama dapat mencoba meneliti perusahaan-perusahaan di sektor lain, tidak hanya sektor manufaktur. Saran kedua, penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran insentif pajak lain sebagai variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Setiadi., 2009, Manajemen Laba dengan Motivasi Pajak pada Badan Usaha Manufaktur di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, September: 444-461
- Anggraeni, W., 2011, Analisis Tingkat Discretionary Accruals Sebelum dan Sesudah Penurunan Tarif Pajak Penghasilan 2008, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ardilla, T.Y., 2012, Perubahan Tarif Pajak Badan 2008 dan Pengaruh Insentif Pajak-Non Pajak Terhadap Manajemen Laba, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Avianti, I., 2006, Mengungkap Praktik Earnings Management di Perusahaan, *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 7, No. 3, Februari: 828-841.
- Christiawan, Y.J., dan J, Tarigan., 2007, Kepemilikan Manajerial: Kebiasaan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 1, Mei:1-8.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, RR.S., dan A.D, Rachadi., 2009, Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April: 33-56.
- Jensen, M.C., dan W.H, Meckling., 1976, Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, October: 305-360.

- Larasati, E., 2011, Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th. 16, No. 2, Juli.
- Mulianti, F.M., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, *Tesis*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ningsaptiti, R., 2010, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Keuangan PMK-238/PMK.03/2008, *Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka*.
- Scott, W.R., 2003, *Financial Accounting Theory*, Toronto: Pearson Education Canada, Inc.
- Suandy, E., 2008, *Perencanaan Pajak Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo., dan Octavia., 2010, Manajemen Laba sebagai Respon atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Purwokerto.
- Subramanyam, K.R., dan J.W, John., 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Sukartha, M., 2007, Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan pada Kesejahteraan Pemegang Saham Perusahaan Target Akuisisi, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 10, No. 3, September: 243-267.
- Suwardjono., 2011, *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan Edisi Ketiga*, Yogyakarta: BPFE.

Undang-Undang No.28 Tahun 2007. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Undang-Undang No.36 Tahun 2008. *Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.*

Wahyuningsih, D.R., 2007, Hubungan Praktik Manajemen Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Waluyo., 2011, *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.

Wijaya, M., dan D, Martani., 2011, Praktik Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai Uu No. 36 Tahun 2008, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh.